PERSETUJUAN PEMBIMBING

KOMPETENSI PROFESIONAL PENGAWAS DI KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BONE BOLANGO

Oleh

WULANDARI MADJID NIM: 131 411 012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd

Nip. 196612072003122001

PEMBIMBING II

Warni Tune Sumar, S.Pd, M.Pd

Nip. 197003242008122001

Mengetahui Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan

> <u>Dr. Arifin Suking, M.Pd</u> Nim. 197607052006041004

LEMBAR PENGESAHAN

KOMPETENSI PROFESIONAL PENGAWAS DI KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BONE BOLANGO

Oleh

Wulandari Madjid

Nim: 131 411 012

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/tanggal

: Rabu/ 12 Agustus 2015

Waktu

: 09.00- Selesai

Dosen Penguji

- 1. <u>Dr. Sitti Roskina Mas, MM, M.Pd</u> NIP. 196604071993032005
- 2. <u>Dr. Hj. Fory Armin Nawai, M.Pd</u> NIP. 196806262002122001
- 3. <u>Dr. Hj. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd</u> NIP. 196612072003122001
- 4. Warni Tune Sumar, S.Pd, M.Pd NIP. 197003242008122001

Tanda tangan Tanggal

24-08-2015

24-08-105

3 29 - 88-1015

425 -08 - 201

Gorontalo,

2015

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Diversitas Negeri Gorontalo

Dr. Hi. Wenny Hulukati, M.Pd ENDITATION 19570918 198503 2 001

ABSTRAK

WULANDARI MADJID, Skripsi Kompetensi Professional Pengawas, studi kasus di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bone Bolango (Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo 2015). Pembimbing I dan II: Dr. Hj. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd dan Warni Tune Sumar, S.Pd, M.Pd.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang kompetensi professional pengawas dalam hal pemantauan terhadap kemampuan guru dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data ditempuh dengan tiga cara yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengawas dalam (1) Pelaksanaan pengelolaan program sekolah dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, prota dan prosem dilakukan oleh pengawas melalui kegiatan MGMG dan kegiatan KKG. Dimana Kegiatan MGMP merupakan kegiatan pada tingkat SMA dan SMP sedangkan kegiatan KKG merupakan kegiatan pada tingkat SD, (2) Pemantauan kegiatan supervisi dalam mengukur prestasi guru, pengawas menilai atau mengukur sesuai dengan formatformat penilaian dengan melihat poin-poin dalam pembelajaran yang akan dinilai, (3) Melakukan evaluasi penilaian kinerja guru, pengawas melihat dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas seperti pada saat guru memulai pembelajaran, kemudian pada kegiatan inti dan sampai pada kegiatan penutup, apabila terdapat kekurangan maka pengawas sebagai gurunya guru mengarahkan dan memperbaiki kekeliruan yang ada, (4) Kegiatan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh pengawas setiap persemester, akhir semester, dan pada akhir tahun ajaran, dan (5) Tindak lanjut kegiatan pengawasan yaitu pengawas melakukan kegiatan perbaikan terhadap temuan-temuan dilapangan. Salah satunya yaitu perbaikan terhadap proses pembelajaran seperti pada penggunaan media pembelajaran, dan kesiapan guru dalam mengajar. Berdasarkan hasil penelitian disarankan (1) Dinas pendidikan: untuk menambah kajian dan data tentang pentingnya kegiaatan pengawasan, (2) Bagi Pengawas agar menjadikan kegiatan pengawasan sebagai kegiatan yang wajib dan harus sesering mungkin dilakukan agar lebih kreatif kedepanya, (3) Peneliti: diharapkan dapat menjadi informasi serta pengetehuan bagi peneliti dalam hal pengawasan.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Pengawas